

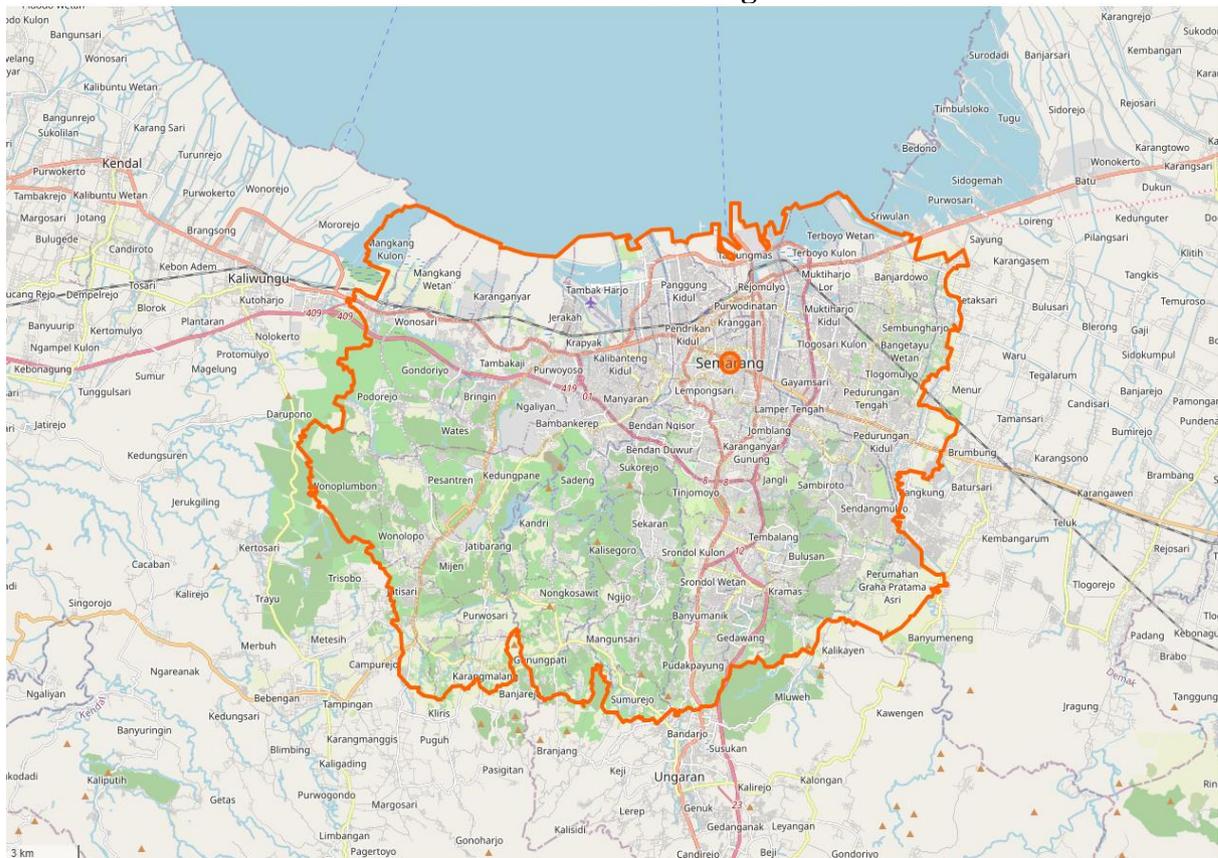
BAB II

GAMBARAN UMUM KOTA SEMARANG DAN KPU KOTA SEMARANG

2.1 Profil Kota Semarang

Kota Semarang merupakan Ibukota Provinsi Jawa Tengah yang berdiri sejak 2 Mei 1547 dengan jumlah penduduk sebanyak 1.674.358 jiwa. Kota Semarang memiliki luas wilayah sebesar 373,70 km² yang disebelah utara berbatasan langsung dengan Laut Jawa, di sebelah selatan dengan Kabupaten Semarang, di sebelah barat dengan Kabupaten Kendal, dan di sebelah timur dengan Kabupaten Demak. Kota Semarang memiliki garis pantai sepanjang 13,6 km.

Gambar 2.1
Peta Kota Semarang



Sumber: Openstreetmap.org

2.1.1 Letak dan Kondisi Geografis Kota Semarang

Kota Semarang memiliki letak geografis antara garis $6^{\circ} 50'$ - $7^{\circ} 10'$ Lintang Selatan dan $109^{\circ} 35'$ - $110^{\circ} 50'$ Bujur Timur. Kota Semarang memiliki letak yang strategis karena terletak di tengah jalur perdagangan Pulau Jawa.

Tabel 2.1
Letak dan Kondisi Geografis Kota Semarang

Arah	Letak Bujur – Lintang	Batas Wilayah
Utara	$6^{\circ} 50'$ Lintang Selatan	Laut Jawa
Selatan	$7^{\circ} 10'$ Lintang Selatan	Kabupaten Semarang
Timur	$110^{\circ} 35'$ Bujur Timur	Kabupaten Demak
Barat	$109^{\circ} 50'$ Bujur Timur	Kabupaten Kendal

Sumber: BPS Kota Semarang (2020)

2.1.2 Luas Wilayah Administrasi Kota Semarang

Kota Semarang memiliki Kecamatan berjumlah 16 dan Kelurahan berjumlah 177. Kecamatan dengan wilayah terluas yaitu Kecamatan Mijen yang luasnya mencapai $57,55 \text{ km}^2$ dan kecamatan tersempit yaitu Kecamatan Semarang Selatan yang luasnya hanya $5,93 \text{ km}^2$. Secara keseluruhan Kota Semarang memiliki luas wilayah sebesar $373,7 \text{ km}^2$.

Tabel 2.2
Perbandingan Luas Wilayah Kota Semarang per Kecamatan

No	Wilayah	Luas Wilayah (km ²)
1	Mijen	57,55
2	Gunungpati	54,11
3	Banyumanik	25,69
4	Gajah Mungkur	9,07
5	Semarang Selatan	5,928
6	Candisari	6,54
7	Tembalang	44,2
8	Pedurungan	20,72
9	Genuk	27,39
10	Gayamsari	6,177
11	Semarang Timur	7,7
12	Semarang Utara	10,97
13	Semarang Tengah	6,14
14	Semarang Barat	21,74
15	Tugu	31,78
16	Ngaliyan	37,99
Total		373,7

Sumber: BPS Kota Semarang (2020)

2.1.3 Kondisi Demografi Kota Semarang

Penduduk Kota Semarang pada akhir tahun 2020 berjumlah 1.653.524 jiwa yang terdiri dari penduduk berjenis kelamin laki-laki sebanyak 818.441 jiwa dan penduduk perempuan sebanyak 835.083 jiwa. Kepadatan penduduk tertinggi berada di Kecamatan Pedurungan dengan jumlah penduduk sebanyak 193.151 jiwa, sedangkan kepadatan penduduk terendah berada di Kecamatan Tugu dengan jumlah penduduk sebanyak 32.822 jiwa.

Tabel 2.3
Jumlah Penduduk Kota Semarang Berdasarkan Rasio Jenis Kelamin dan
Kepadatan Penduduk per Kecamatan

No	Kecamatan	Jenis Kelamin			Rasio Jenis Kelamin
		Laki-Laki	Perempuan	Jumlah	
1	Mijen	40.520	40.386	80.906	100,33
2	Gunungpati	49.023	49.000	98.023	100,05
3	Banyumanik	70.074	72.002	142.076	97,32
4	Gajahmungkur	27.592	28.640	56.232	96,34
5	Semarang Selatan	30.168	31.862	62.030	94,68
6	Candisari	37.232	38.224	75.456	97,40
7	Tembalang	94.453	95.227	189.680	99,19
8	Pedurungan	95.791	97.360	193.151	98,39
9	Genuk	61.884	61.426	123.310	100,75
10	Gayamsari	34.912	35.349	70.261	98,76
11	Semarang Timur	32.181	34.121	66.302	94,31
12	Semarang Utara	58.051	59.554	117.605	97,48
13	Semarang Tengah	26.373	28.691	55.064	91,92
14	Semarang Barat	73.130	75.749	148.879	96,54
15	Tugu	16.457	16.365	32.822	100,56
16	Ngaliyan	70.600	71.127	141.727	99,26
Total		818.441	835.083	1.653.524	98,01

Sumber: BPS Kota Semarang (2020)

Jumlah penduduk berdasarkan usia yang paling banyak adalah penduduk berusia 35-39 tahun sebanyak 13.529.400 jiwa dan yang paling sedikit adalah penduduk berusia 60-64 tahun sebanyak 7.287.700 jiwa.

Tabel 2.4
Jumlah Penduduk Kota Semarang Tahun 2020 Berdasarkan Kelompok Usia

No	Kelompok Usia	Jenis Kelamin		
		Laki laki	Perempuan	Jumlah
1	0 - 4	59.956	57.129	117.085
2	5 - 9	62.916	60.072	122.988
3	10 - 14	65.339	61.606	126.945
4	15 - 19	67.286	63.530	130.816
5	20 - 24	65.164	62.662	127.826
6	25 - 29	65.090	64.926	130.016
7	30 - 34	65.816	66.879	132.695
8	35 - 39	66.900	68.394	135.294
9	40 - 44	65.889	68.271	134.160
10	45 - 49	58.527	61.788	120.315
11	50 - 54	51.278	55.567	106.845
12	55 - 59	43.285	47.881	91.166
13	60 - 64	34.843	38.034	72.877
14	65 +	46.152	58.344	104.496
Total		818.441	835.083	1.653.524

Sumber: BPS Kota Semarang (2020)

2.1.4 Visi dan Misi Kota Semarang

Dalam penyelenggaraan pemerintahan daerah, maka visi dan misi diperlukan untuk membentuk rancangan dan penunjang dari program kerja yang akan dilaksanakan oleh pemerintah daerah selama lima tahun supaya tujuan yang telah direncanakan dapat tercapai dengan baik.

2.1.4.1 Visi Kota Semarang

Dalam Rancangan Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Semarang tahun 2021-2026, Kota Semarang memiliki visi yaitu “Semarang Kota Perdagangan dan Jasa yang Hebat Menuju Masyarakat Semakin Sejahtera”

Visi tersebut memiliki makna yaitu Kota Semarang merupakan salah satu kota metropolitan yang mengedepankan wawasan lingkungan untuk menjadikan kota yang maju dalam bidang perdagangan dan jasa, didukung dengan infrastruktur yang memadai serta menjadikan suatu daerah yang mampu menciptakan lingkungan kondusif dan meningkatkan kesejahteraan warganya. Untuk mampu mewujudkan keberhasilan visi tersebut, maka diperlukan upaya kerja keras dan Tindakan nyata dengan “Bergerak Bersama Membangun Kota Semarang”.

2.1.4.2 Misi Kota Semarang

Untuk mewujudkan Visi Kota Semarang, maka dibentuk rumusan mengenai misi pembangunan daerah yaitu:

1. Mewujudkan Kehidupan Masyarakat yang Berbudaya dan Berkualitas

Pembangunan Kota Semarang mengutamakan dalam pengembangan kualitas SDM yang memiliki tingkat Pendidikan dan Kesehatan yang tinggi serta menjunjung budaya asli Kota Semarang.

2. Mewujudkan Pemerintahan yang Semakin Handal untuk Meningkatkan Pelayanan Publik

Penyeleenggaraan pemerintahan Kota Semarang mengutamakan pada pelaksanaa otonomi daerah secara efisien, efektif, nyata dan akuntabel

dengan menerapkan prinsip *good governance* sehingga dapat memberikan pelayanan yang optimal kepada seluruh masyarakat yang didasarkan atas hukum.

3. Mewujudkan Kota Metropolitan yang Dinamis dan Berwawasan Lingkungan

Pembangunan Kota Semarang mengutamakan pada pemanfaatan tata ruang yang optimal dan pembangunan infrastruktur yang terencana, selaras, seimbang dan berkeadilan dengan memperhatikan segala aspek dari pembangunan berkelanjutan.

4. Memperkuat Ekonomi Kerakyatan Berbasis Keunggulan Lokal dan Membangun Iklim Usaha yang Kondusif

Pembangunan Kota Semarang ditujukan untuk meningkatkan kemampuan ekonomi daerah yang lebih mandiri dengan memanfaatkan potensi daerah yang dipergunakan sebagai pemasukan daerah, selain itu juga mendorong peningkatan investasi melalui sektor industri.

2.2 Daftar Pemilih Tetap Kota Semarang Tahun 2020

Dalam setiap penyelenggaraan Pemilu maka Komisi Pemilihan Umum selalu melakukan rekapitulasi untuk menetapkan jumlah Daftar Pemilih Tetap (DPT) yang memiliki hak untuk mengikuti Pemilu. Berikut merupakan data terkait Daftar Pemilih Tetap (DPT) Pilkada Kota Semarang 2020.

Tabel 2.5
Daftar Pemilih Tetap Pilkada Kota Semarang tahun 2020

No	Kecamatan	Jumlah Pemilih		
		L	P	L + P
1	Semarang Tengah	21.083	23.705	44.788
2	Semarang Utara	41.667	44.238	85.905
3	Semarang Timur	25.114	27.569	52.683
4	Gayamsari	24.712	26.099	50.811
5	Genuk	39.933	40.384	80.317
6	Pedurungan	66.896	70.614	137.510
7	Semarang Selatan	22.948	25.486	48.434
8	Candisari	26.902	29.235	56.137
9	Gajah Mungkur	19.931	21.685	41.616
10	Tembalang	61.086	64.202	125.288
11	Banyumanik	47.099	51.784	98.883
12	Gunungpati	32.775	33.889	66.664
13	Semarang Barat	53.928	57.858	111.786
14	Mijen	25.647	26.636	52.283
15	Ngaliyan	47.845	49.494	97.339
16	Tugu	11.700	11.924	23.624
Total		569.266	604.802	1.174.068

Sumber: KPU Kota Semarang (2021)

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dalam penyelenggaraan Pilkada pada tahun 2020, Kota Semarang memiliki jumlah pemilih sebanyak 1.174.068 yang terdiri dari laki-laki dan perempuan yang sudah berusia 17 tahun keatas dan memiliki hak untuk berpartisipasi.

2.3 Tingkat Partisipasi Kota Semarang

Pada pelaksanaan Pilkada tahun 2020 tingkat partisipasi pemilih di Kota Semarang masih rendah karena jumlah partisipasi tidak mampu memenuhi target yang ditetapkan oleh KPU Kota Semarang. Berikut merupakan data terkait tingkat partisipasi pemilih pada pelaksanaan Pilkada tahun 2020 di Kota Semarang.

Tabel 2.6
Tingkat Partisipasi Pemilih Pilkada Kota Semarang 2020

No	Kecamatan	Jumlah Pemilih (DPT)	Kehadiran	Tingkat Partisipasi
1	Semarang Tengah	44.788	26.013	58.08%
2	Semarang Utara	85.905	64.942	75.60%
3	Semarang Timur	52.683	33.275	63.16%
4	Gayamsari	50.811	35.532	69.93%
5	Genuk	80.317	55.073	68.57%
6	Pedurungan	137.510	86.722	63.07%
7	Semarang Selatan	48.434	30.746	63.48%
8	Candisari	56.137	37.330	66.50%
9	Gajah Mungkur	41.616	26.420	63.49%
10	Tembalang	125.288	82.682	65.99%
11	Banyumanik	98.883	61.880	62.58%
12	Gunungpati	66.664	48.027	72.04%
13	Semarang Barat	111.786	71.245	63.73%
14	Mijen	52.283	36.628	70.06%
15	Ngaliyan	97.339	68.948	70.83%
16	Tugu	23.624	16.475	69.74%
Total		1.174.068	781.938	66.68%

Sumber: KPU Kota Semarang (2020)

Dari data diatas dapat diketahui bahwa Pilkada Kota Semarang yang diselenggarakan pada 9 Desember 2020 memiliki tingkat partisipasi pemilih sebesar 66,68%. Angka tersebut merupakan tingkat partisipasi pemilih yang rendah karena belum mencapai target yang telah ditetapkan oleh KPU Kota Semarang yaitu sebanyak 77,5% warga Kota Semarang hadir ke TPS untuk menentukan pilihannya, dari 1.174.068 pemilih hanya 781.938 pemilih yang hadir, sedangkan sisanya sebanyak 392.130 pemilih tidak hadir ke TPS dan tidak menggunakan hak pilihnya dalam Pilkada 2020. Kecamatan Semarang Utara memiliki partisipan pemilih terbanyak dengan 75,60% pemilih hadir ke TPS, sedangkan Kecamatan Semarang Tengah memiliki partisipasi pemilih terendah karena hanya 58,08% pemilih yang hadir ke TPS, tidak ada Kecamatan di Kota Semarang yang mampu mencapai target tersebut sehingga Kota Semarang dalam penyelenggaraan Pilkada 2020 masih memiliki partisipasi pemilih yang rendah.

2.4 Pemilih Pemula Kota Semarang

Pemilih pemula secara umum didominasi oleh kaum muda yang berlatar belakang pelajar, mahasiswa maupun pekerja yang ada di kisaran usia 17-21 tahun. Kota Semarang setiap tahunnya terus mengalami penambahan pemilih pemula Berikut merupakan data pemilih pemula Pilkada 2020 Kota Semarang.

Tabel 2.7
Jumlah Pemilih Pemula Pilkada Kota Semarang Tahun 2020
 Sumber: KPU Kota Semarang (Desember 2020)

Kecamatan	17 Tahun		18 Tahun		19 Tahun		20 Tahun		21 Tahun	
	L	P	L	P	L	P	L	P	L	P
Mijen	2.244	1.550	2.300	1.700	2.700	2.246	1.305	1.210	1.185	1.820
Gunungpati	2.212	2.305	1.205	2.200	1.410	1.221	1.813	1.712	1.893	1.450
Banyumanik	2.303	1.812	1.410	1.205	1.221	2.200	1.743	1.521	1.212	1.088
Gajah Mungkur	1.233	1.058	1.246	1.125	1.014	1.155	970	1.024	778	603
Semarang Selatan	1.460	1.529	1.089	1.166	1.254	1.477	1.493	1.574	986	1.182
Candisari	1.440	1.518	1.366	1.401	1.310	1.521	1.532	1.647	1.089	1.298
Tembalang	2.254	1.622	2.411	1.792	2.854	2.349	1.403	1.321	1.270	1.940
Pedurungan	2.201	1.765	1.398	1.187	1.545	1.422	1.698	1.378	1.364	1.252
Genuk	1.235	1.484	1.013	1.113	1.220	1.410	1.421	1.513	990	1.101
Gayamsari	2.365	1.830	1.432	1.210	1.198	2.181	1.702	1.499	1.230	1.106
Semarang Timur	2.465	1.698	2.403	1.865	2.903	2.340	1.520	1.430	1.396	2.130
Semarang Utara	2.533	2.631	2.398	2.087	3.012	3.254	2.796	2.688	2.013	2.174
Semarang Tengah	2.610	2.688	2.577	2.449	3.407	3.307	2.967	2.781	2.531	2.373
Semarang Barat	2.384	2.206	2.301	2.331	2.798	2.358	1.832	1.399	1.510	1.760
Tugu	1.003	968	992	1.096	982	1.023	978	1.022	996	1.094
Ngaliyan	1.450	1.523	1.370	1.410	1.325	1.530	1.540	1.650	1.095	1.259
	31.392	28.187	26.911	25.337	30.153	30.994	26.713	25.369	21.538	23.630

Dari data diatas dapat diketahui bahwa dalam penyelenggaraan Pilkada pada tahun 2020, Kota Semarang memiliki jumlah pemilih pemula yang terdiri dari laki-laki dan perempuan berusia 17-21 tahun sebanyak 270.224.